

BEKASI CYCLING CENTER

Oleh : Yuushiina Dini Hapsari, Gagoek Hardiman, R. Siti Rukayah

Fenomena bersepeda yang telah terjadi di kota besar sekarang ini merupakan kegiatan yang telah menjadi rutinitas dan gaya hidup di kota besar. Tidak hanya peralatan dan orang-orang yang membentuk perkumpulan namun juga telah menjadi gerakan yang menumbuhkan tempat-tempat atau wadah yang dimanfaatkan khalayak umum. Tingkat polusi, pemanasan global dan kemacetan yang semakin tinggi membuat masyarakat kota mencari berbagai alternatif transportasi, salah satunya adalah sepeda. Karena selain baik untuk kesehatan, sepeda juga baik untuk kenyamanan kota, kenyamanan global dan pemeliharaan lingkungan. Sepeda tidak menghasilkan gas karbon monoksida maupun karbon dioksida, tidak mencemari udara maupun lingkungan serta tidak menyebabkan kemacetan lalu lintas. Karena sepeda dioperasikan oleh otot tubuh manusia, maka tidak diperlukan konsumsi bahan bakar. Sepeda telah memberikan kenaikan perhatian terhadap isu-isu global lingkungan hidup, sebagai alat transportasi yang ramah lingkungan dan paling cocok untuk kota besar. Tak heran bila kemudian sepeda mulai dipilih dan digunakan sebagai alternatif di luar penggunaan mobil.

Menyikapi fenomena yang terjadi, gerakan ini juga diharapkan dapat berdampak pada penurunan angka penggunaan kendaraan bermotor sehingga mengurangi polusi, efisiensi energi, menuju kota yang lebih bersih, meningkatkan kesehatan manusia maupun lingkungan dan sebagainya. Dari sisi implementasi kebijakan, target awal adalah mengajak warga masyarakat untuk mulai menggunakan alat transportasi sepeda baik untuk sekolah, bekerja maupun kegiatan lainnya yang berjarak dekat. Dan disinilah salah satu tujuan lain dari fasilitas pengadaan velodrome dengan konsep one stop service sebagai cycling center di Kota Bekasi.

1. Latar Belakang

Saat ini bersepeda tidak hanya menjadi hobi, tapi sudah merupakan gaya hidup bagi sebagian masyarakat kota. Tingkat polusi, pemanasan global dan kemacetan yang semakin tinggi membuat masyarakat kota mencari berbagai alternatif transportasi, salah satunya adalah sepeda. Karena selain baik untuk kesehatan, sepeda juga baik untuk kenyamanan kota, kenyamanan global dan pemeliharaan lingkungan. Sepeda tidak menghasilkan gas karbon monoksida maupun karbon dioksida, tidak mencemari udara maupun lingkungan serta tidak menyebabkan kemacetan lalu lintas. Karena sepeda dioperasikan oleh otot tubuh manusia, maka tidak diperlukan konsumsi bahan bakar. Sepeda telah memberikan kenaikan perhatian terhadap isu-isu global lingkungan hidup, sebagai alat transportasi yang ramah lingkungan dan paling cocok untuk kota besar.

Tak heran bila kemudian sepeda mulai dipilih dan digunakan sebagai alternatif di luar penggunaan mobil.

Menyikapi fenomena yang terjadi, beberapa kota besar termasuk kota Bekasi mulai menggalakkan kegiatan bersepeda. Salah satunya adalah *Bike To School* dan *Bike To Work*, yang artinya bersepeda untuk sekolah dan berkerja. Gerakan ini bertujuan untuk membangkitkan keinginan semua komponen masyarakat Kota Bekasi untuk menggunakan sepeda sebagai salah satu alternatif moda transportasi khususnya jarak dekat. Program "*Bike To School* dan *Bike To Work*" diharapkan dapat membangkitkan kesadaran masyarakat bahwa menggunakan sepeda sebagai alat transportasi alternatif jarak dekat dapat mengurangi polusi dalam rangkaantisipasi pemanasan global. Gerakan ini juga diharapkan dapat berdampak pada penurunan angka penggunaan kendaraan bermotor sehingga mengurangi polusi,

efisiensi energi, menuju kota yang lebih bersih, meningkatkan kesehatan manusia maupun lingkungan dan sebagainya. Dari sisi implementasi kebijakan, target awal adalah mengajak warga masyarakat untuk mulai menggunakan alat transportasi sepeda baik untuk sekolah, bekerja maupun kegiatan lainnya yang berjarak dekat. Menanggapi permasalahan dan keadaan yang sudah diuraikan di atas, perlu diciptakan pula suatu wadah untuk menampung kegiatan para pesepeda di kota Bekasi. Karena jika tidak difasilitasi dengan benar, para komunitas ini ditakutkan justru malah memperparah kondisi lalu lintas di Bekasi, karena sering dijumpai

para komunitas sepeda ini berkumpul dan duduk-duduk di pinggir jalan, tindakan seperti ini tentu akan mengganggu pengguna jalan yang lain. Dengan adanya wadah yang mampu memberikan fasilitas *one-stop service* bagi para pesepeda di kota Bekasi, seperti *retail* untuk menjual sepeda beserta *sparepart*-nya, rental sepeda, *food-court*, *velodrome* untuk balap sepeda dan berbagai fasilitas lainnya. Wadah ini juga nantinya akan menjadi pemicu bagi masyarakat lainnya agar terhibur untuk menggunakan sepeda sebagai sarana transportasi dan bagian dari gaya hidup masyarakat kota.

2. Rumusan Masalah

- Dibutuhkan Pusat kegiatan yang mampu menampung kegiatan balap sepeda baik ditingkat regional ataupun nasional
- Dibutuhkan *velodrome* yang sesuai dengan standard bangunan olahraga dan area publik yang ideal dalam penyelenggaraan pertandingan ataupun non pertandingan
- Diperlukan *velodrome* untuk persiapan Jawa Barat menjadi tuan rumah PON 2016 dan Kota Bekasi dipilih sebagai lokasi pembangunan
- Merupakan kebutuhan bagi warga kota untuk memiliki tempat untuk menampung kegiatan *cycling* tersebut.

3. Tinjauan Pustaka

Menurut Wikipedia (2014), *Velodrome* merupakan area untuk balap sepeda. *Velodrome* modern memiliki bentuk trek oval yang terdiri dari dua trek lengkung setengah lingkaran yang dihubungkan dengan dua trek lurus dengan kemiringan lintasan trek. *Velodrome* biasanya hanya digunakan sebagai lintasan trek kompetisi balap sepeda. Selain saat lomba, para pesepeda dapat berlatih di lintasan trek *velodrome*.

Center dalam kamus Bahasa Inggris- *One Stop Service Center*, dalam situs *Queen Collage* (2014), merupakan suatu area khusus berisi fasilitas-fasilitas yang dapat mewadahi segala hal yang berhubungan dengan suatu kegiatan. *One Stop Service* disini diarahkan pada kegiatan bersepeda. *One Stop Service* berisi fasilitas untuk bersantai, istirahat, berkumpulnya komunitas dan fasilitas untuk memperbaiki/service sepeda.

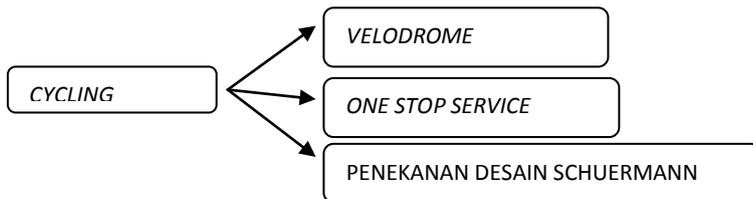
Cycling center, dalam situs resmi *National Cycling center* (2014), adalah suatu tempat yang berisi fasilitas untuk sepeda dan pesepeda. *Cycling center* berisi tempat penjualan sepeda, atribut pesepeda, *spear-part* sepeda, bahkan trek untuk berlatih sepeda, baik balap sepeda, sepeda *Downhill* dan BMX.

4. Konsep

Tempat yang digunakan sebagai pusat kegiatan olahraga bersepeda yang mampu memfasilitasi kegiatan pesepeda dari mulai area *velodrome*, *one stop service* dan *cycling center* dengan penekanan desain menurut Schuermann Architects .

Beberapa ciri bangunan *velodrome* yang telah didesain Schuermann Architects adalah membuat struktur atap dalam desainnya tetap terekspos. Struktur atap yang diterapkan dari jeruji besi pada sepeda. Struktur atap di *velodrome* memusat ke tengah dan membentuk *dome* pada bagian atasnya sehingga memudahkan penggunaan atap sebagai *skylight*.

Satu lagi hal yang khas dari *Schuermann Architects* adalah penggunaan kayu sebagai material utama lintasan. Menurut *Princeton University* (2014), kebanyakan *velodrome outdoor* yang didesain oleh *Schuermann Architects* menggunakan sambungan kayu dengan permukaan bergaris dari kayu langka hutan juhan *Afzelia*. Sedangkan untuk *velodrome indoor*, mereka menggunakan kayu pinus yang lebih efisien dan hemat.



Gambar 4.1 Diagram Konsep *Cycling Center*

Sumber : *Analisa Pribadi*

5. Studi banding

5.1. Lee Valley Velopark / London Velopark

A. Lokasi



Gambar 5.1.1 Lee Valley Velopark dari Google Map

Sumber : www.map.google.com

Komplek sarana olahraga terletak di *Queen Elizabeth Olympic Park*, Stratford, London. Komplek bangunan ini dibangun tahun 2009 dan selesai dibangun tahun 2011 untuk persiapan penyelenggaraan Olimpiade 2012, namun baru dibuka untuk umum pada tahun 2014. Awalnya, komplek ini bernama *London Velopark*, lalu namanya berganti menjadi *Lee Valey Velopark*.

B. Fasilitas

Fasilitas yang disediakan oleh *Lee Valley Velopark* antara lain :

- *Velodrome* dengan panjang lintasan 250 m, dengan material lintasan kayu *siberian pine*
- Tribun untuk 6000 orang penonton
- Sirkuit Trek BMX
- *BMX Freestyle Park*
- *Mountain Bike Track*
- Lintasan sepeda kategori road
- Hockey & Tennis Center
- Toko Sepeda
- Gym
- Penyimpanan sepeda untuk 300 buah sepeda
- Sarana pelatihan sepeda

C. Tampilan Bangunan



Gambar 5.1.2 London Velodrome

Sumber : <http://www.visitleevalley.org.uk>



Gambar 5.1.3 Interior Velopark

Sumber : <http://www.visitleevalley.org.uk>



Gambar 5.1.4 Trek BMX

Sumber : <http://www.visitleevalley.org.uk>

D. Staff dan Pengelola

Komplek taman olahraga ini terbagi atas beberapa bangunan besar. Staff dan pengelola *Lee Valley Velopark* adalah dengan jabatan-jabatan sebagai berikut :

- *Chief Executive*
- *Deputy Executive*
- *Corporate Director*
- *Assistant Director*
- *Head of Construction Projects*
- *Head of Planning & Strategic*
- *Head of Communication*
- *Head of Performance & Information*

5.2. National Cycling Center

A. Lokasi



Gambar 5.2.1 National Cycling Center dari Google Map

Sumber : www.map.google.com

NCC berlokasi di *Stuart Street*, Manchester, Inggris. Dibuka tahun 1994 namun diadakan perbaikan dan penambahan fasilitas pada Juli 2011. NCC dibangun didasari oleh banyaknya peminat dan atlet di bidang olahraga sepeda di Inggris. NCC diharapkan dapat memfasilitasi segala kegiatan bersepeda. Mulai dari balap sepeda, *BMX*, *Mountain Bike* maupun *Road Bike*.

B. Fasilitas

Fasilitas yang disediakan NCC antara lain :

- *Indoor Velodrome* dengan trek kayu
- Komplek *BMX*, terdiri dari trek *indoor* dan *outdoor*
- *Mountain Bike Trails*
- *Skill Zone & Pump Track*
- *Velopark Cafe*
- Rental Sepeda
- Ruang rapat untuk disewakan
- Trek sepeda dan pelatihan bagi kaum disable
- 2 lapangan basket
- 2 lapangan netball
- 1 lapangan futsal
- 10 lapangan badminton
- 28 *wattbike*
 - Kelas yoga

C. Tampilan Bangunan



Gambar 5.2.2 Interior NCC

Sumber : www.nationalcyclingcentre.com



Gambar 5.2.3 Trek BMX

Sumber : www.nationalcyclingcentre.com

D. Staff dan Pengelola
 Pengelolaan NCC sangat baik karena penurunan staff langsung ke lapangan, berikut bagian yang langsung dapat ditemui di lapangan adalah :

- *Staff*
- *Reception*, disini dapat ditemui *Duty Manager*
- *Telephone*
- *Maintenance*
- *Cleaning*



Gambar 6.1 Eksisting Tapak
 Sumber : Data Pribadi

6. Lokasi / Tapak Terpilih

- Batas-batas wilayah lokasi ini adalah:
- Utara : Area perairan (danau) rencana apartemen *Spring Lake*
- Selatan : Mall Summarecon Bekasi
- Timur : Rencana Pembangunan Apartemen
- Barat : Kantor Summarecon Bekasi



Gambar 6.2 Mall Summarecon Bekasi
 Sumber : Data Pribadi

- **Kondisi Fisik** : Lahan tidak terbangun, berada di lingkungan Kota Summarecon Bekasi
- **Peraturan Bangunan** : KDB 80 %, KLB 3, GSB 10 m
- **Tata Guna Lahan** : Lahan kosong
- **Kontur** : Relatif datar
- **Pencapaian** : Pencapaian dari Jl. Raya Kota Summarecon, hanya satu arah
- **Lokasi** : Lingkungan yang mendukung karena berada di pusat Kota Bekasi dan berada di daerah yang diperkirakan akan ramai. Berhadapan langsung dengan Summarecon Mall Bekasi.

7. . Daftar Pustaka dan Referensi

- Anonim. 1990. *Webster's New Dictionary and Thesaurus (Concise Edition)*. New York: Russell, Geddes & Grosset.
- Chiara, Joseph de dan John Hancock Callender. 1973. *Time Saver Standard for Building Types*. New York: McGraw-Hill.
- Chiara, Joseph de dan Lee Koppelman. 1982. *Urban Planning and Design Criteria*. London: Van Nostrand Reinhold.
- Goldsmith, Selwyn. 2000. *Universal Design*. Oxford: Architectural Press.
- Griffin, Kenneth W. 2004. *Building Type Basics For Transit Facilities*. Michigan: John Wiley & Sons.
- Poerbo, Hartono. 1992. *Utilitas Bangunan*. Jakarta: Djambatan.
- Schodek, D. L. 1991. *Stuktur*. New Jersey: Prentice-Hall.
- Schurmann, Ralph, Architekt within the IAKS. 1988. *'Project Guide' VELODROMES*. Berlin: UCI.
- Sport England. 2003. *Cycle Sports Facilities – Design Guide*. London: Belmont Press.

Referensi Internet:

- Bagian Telematika Sekretariat Daerah Kota Bekasi. 2014. Peta Administrasi Kota Bekasi. (<http://www.bekasikota.go.id/>. Diakses 14 Agustus 2014).
- CC-BY-SA. 2014. *Velodrome*. (<https://www.princeton.edu/~achaney/tmve/wiki100k/docs/Velodrome.html>. Diakses 14 Agustus 2014).
- Dezeen Limited. 2010. *Pave by Joan Sandoval*. (<http://www.dezeen.com/2011/05/12/pave-by-joan-sandoval/>. Diakses 24 Juli 2014).
- ITDP Indonesia- Institute for Transportation and Development Policy. *Non-Motorize Vehicles Statistic*. (<http://www.itdp.org>. Diakses 26 Agustus 2014).
- Lee Valley Regional Authority. 2014. Lee Valley Velopark. (<http://www.visitleevalley.org.uk>. Diakses 1 Agustus 2014).
- Lee Valley Regional Authority. 2014. *Structure & Biographies: Authority Management Team*.

(<http://www.leevalleypark.org.uk/en/content/cms/corporate/about-us/structure-biographies/>. Diakses 1 Agustus 2014).

- NCC. 2014. *National Cycling Center*. (www.nationalcyclingcentre.com. Diakses 23 Juli 2014).
- Neufert, Ernst. 2002. *Data Arsitek*. Jakarta: Erlangga.
- Queens College. 2014. *One Stop Service Center*. (<http://qc.cuny.edu/studentlife/services/onestop/pages/default.aspx>. Diakses 20 Agustus 2014).
- Wikipedia. 2013. *Laoshan Velodrome*. (http://en.wikipedia.org/wiki/Laoshan_Velodrome. Diakses 14 Agustus 2014).
- Wikipedia. 2013. *Sepeda*. (<http://id.wikipedia.org/wiki/Sepeda>. Diakses 24 Juni 2014).
- Wikipedia. 2014. *London Velopark*. (www.en.wikipedia.com/london_velopark. Diakses 1 Agustus 2014).
- Wikipedia. 2014. *Schuermann Architects*. (<http://en.wikipedia.org/wiki/Schuermann>. Diakses 23 Juni 2014).
- Wikipedia. 2014. *Velodrome*. (<http://en.wikipedia.org/wiki/Velodrome>. Diakses 23 Juli 2014).

Referensi Lain:

Unit Pengelola Gelanggang Olahraga Rawamangun. 2014. *Gelanggang Olahraga Rawamangun*. Jakarta: Pemerintah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta Dinas Olahraga dan Pemuda.

8. APPENDIX : ILUSTRASI PERANCANGAN

Kelompok Aktivitas Utama	
JENIS RUANG	LUAS RUANG
Track Balap Pertandingan	5.025 m ²
Ruang Akomodasi Team	32 m ²
Ruang Pembersihan	27 m ²
Ruang Penyimpanan Sepeda	85 m ²
Ruang Pelatih dan Official	96 m ²
R. Juri	24 m ²
R. Briefing	60 m ²
R. Kesehatan	40 m ²
R. Latihan Beban	108 m ²
Trek BMX	765 m ²
Parkir khusus pemain	286 m ²
Jumlah Total	6548 m²

Kelompok Aktivitas Area Servis	
JENIS RUANG	LUAS RUANG
Ruang MDP	8 m ²
Ruang Genset	15 m ²
Ruang Trafo	18 m ²
Ruang Pompa dan Reservoir	15 m ²
Ruang Kontrol Sound System	12 m ²
Ruang PABX	9 m ²
Mushola	30 m ²
Tempat Wudhu	16 m ²
Gymnasium	50 m ²
Gudang Alat Kebersihan	20 m ²
Dapur	30,00 m ²
Sirkulasi 20%	45 m ²
Jumlah Total	270 m²

Kelompok Aktivitas Penonton	
JENIS RUANG	LUAS RUANG
Main Hall	160 m ²
Tribun	2187 m ²
Ticket Box	96 m ²
R. P3K	15 m ²
Lavatory Biasa	
· Penonton Pria	52 m ²
· Penonton Wanita	26 m ²
Lavatory VIP	
· Penonton Pria	21 m ²
· Penonton Wanita	21 m ²
Lavatory Diffable	8,8 m ²
Jumlah Total	2586 m²

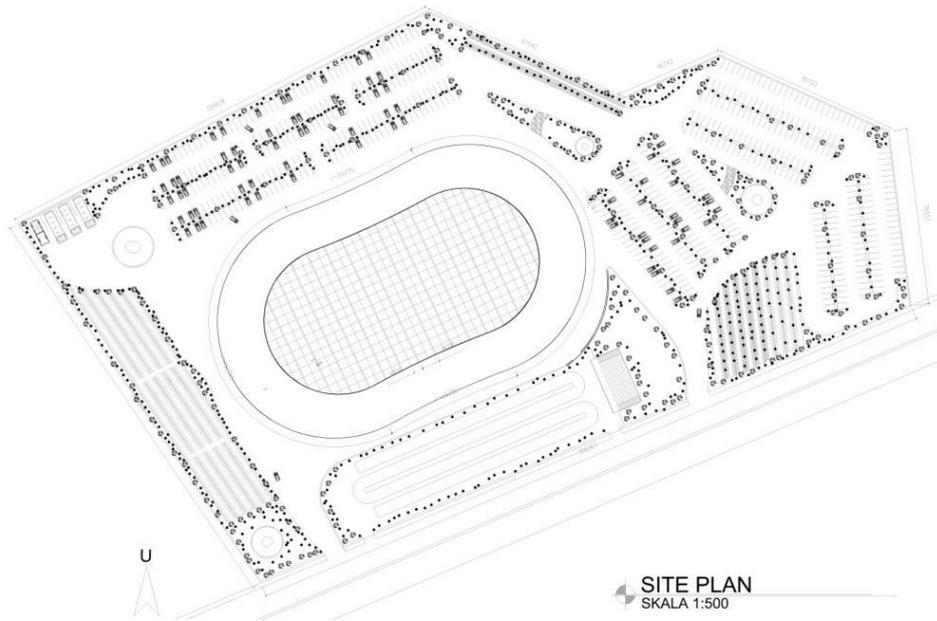
Kelompok Aktivitas Area Komersial	
JENIS RUANG	LUAS RUANG
Foodcourt and Cafe	1428 m ²
Retail	2704 m ²
Mini Market	312 m ²
ATM	10,8 m ²
Jumlah Total	4454 m²

Kelompok Aktivitas Pengelola	
JENIS RUANG	LUAS RUANG
R. Kepala pengelola	25 m ²
R. Sekretaris	8 m ²
R. Kepala Divisi	30 m ²
R. Kerja Staff	40 m ²
R. Rapat	40 m ²
R. Tamu	10 m ²
Lavatory	4,5 m ²
Pantry	9,6 m ²
Gudang	6 m ²
Sirkulasi 30%	52,8 m ²
Jumlah total	236 m²

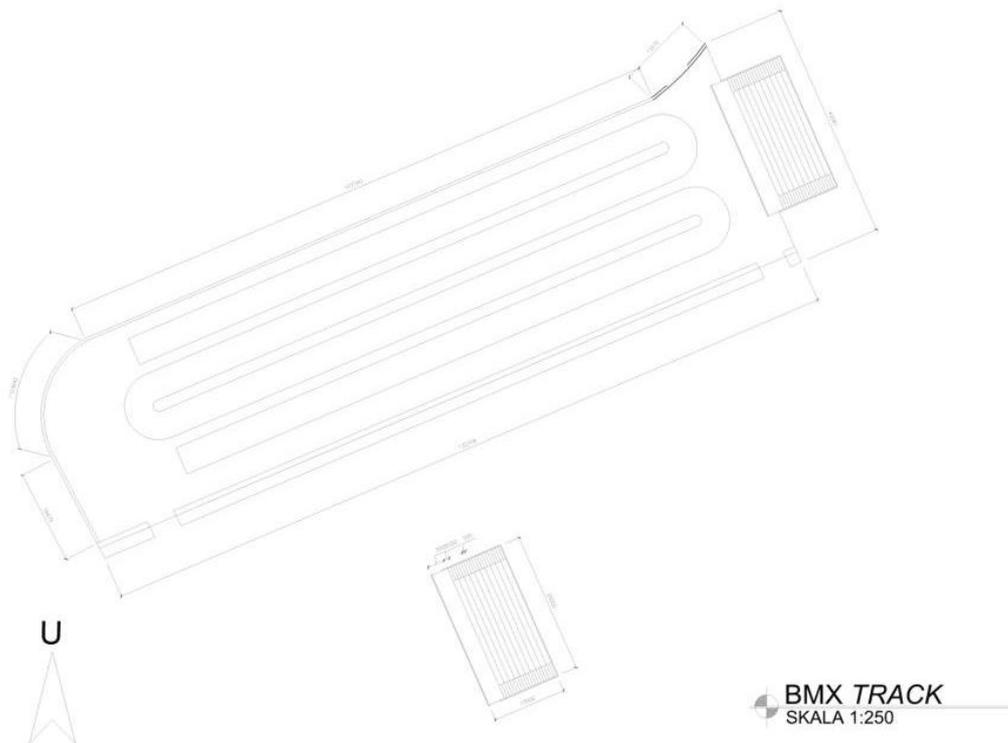
Kelompok Aktivitas Parkir	
JENIS RUANG	LUAS RUANG
Parkir mobil	2.600 m ²
Parkir motor	1310 m ²
Parkir sepeda	1320 m ²
Jumlah total	5230 m²

Rekapitulasi		
No.	Jenis kelompok ruang	Luas
1	Kelompok Kegiatan Pelaku Utama Pertandingan	6548 m ²
2	Kelompok Kegiatan Utama Penonton	2586 m ²
3	Kelompok Kegiatan Area Komersial	4454 m ²
4	Kelompok Kegiatan Pengelola	236 m ²
5	Kelompok Kegiatan Servis	270 m ²
6	Kelompok Kegiatan Parkir	5230 m ²
Jumlah		19.324 m²
Total Kebutuhan Ruang		(± 2Ha)

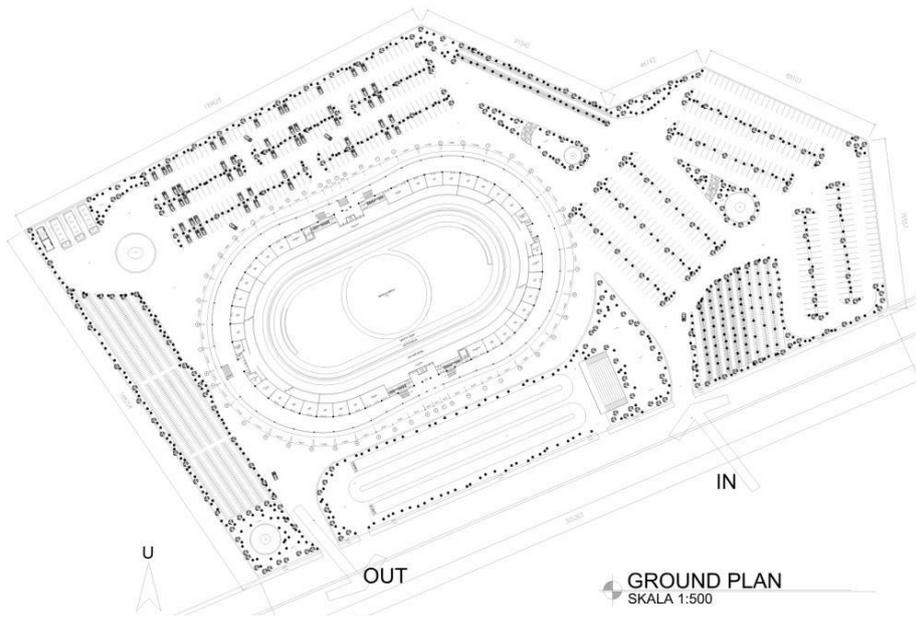
SITEPLAN



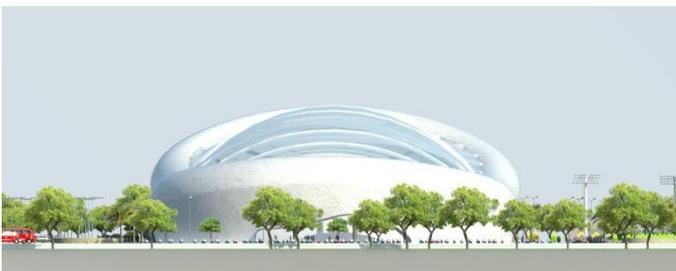
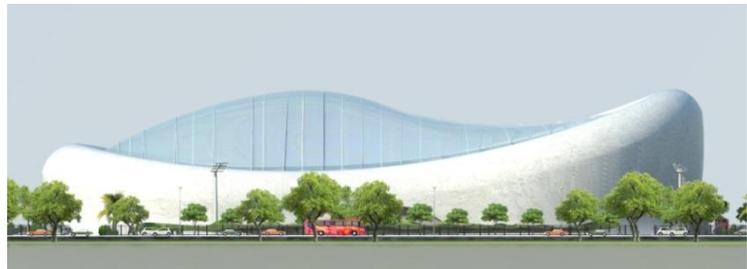
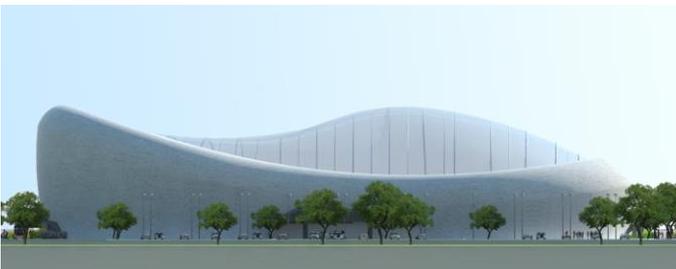
BMX TRACK



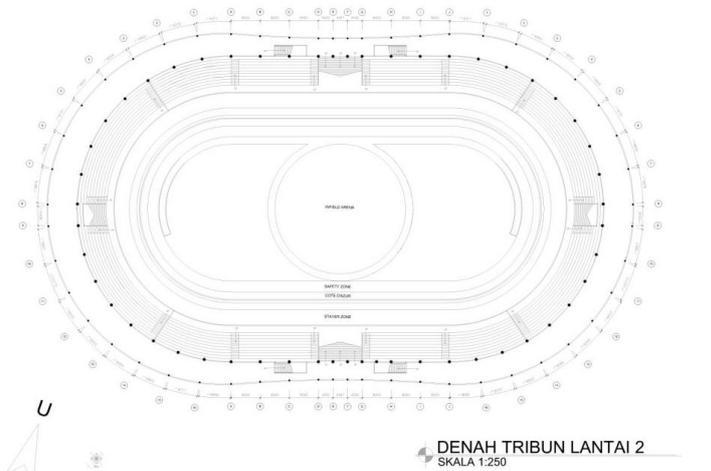
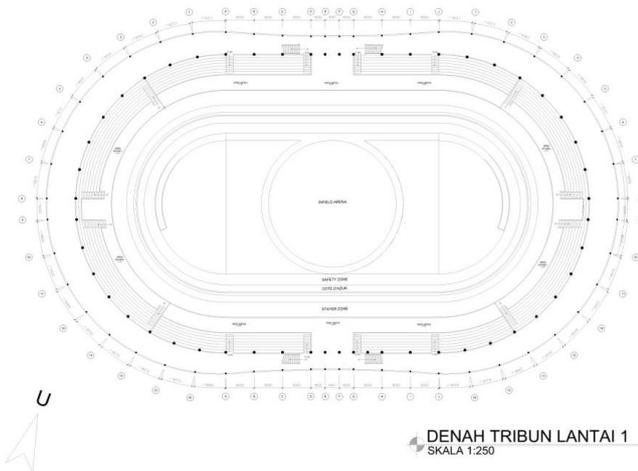
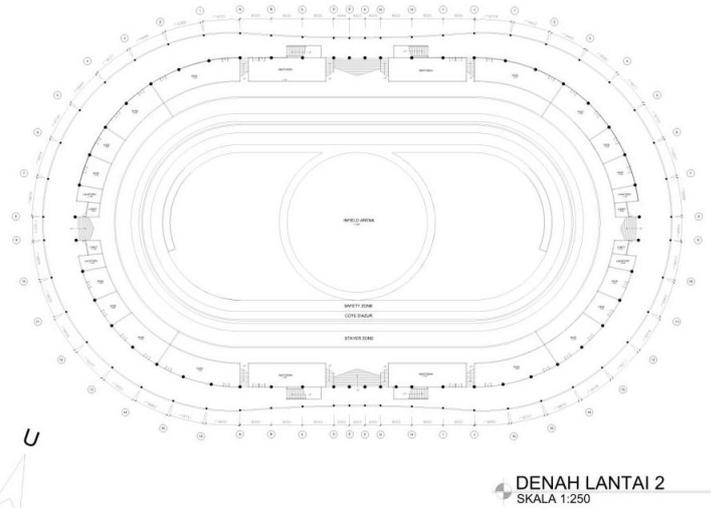
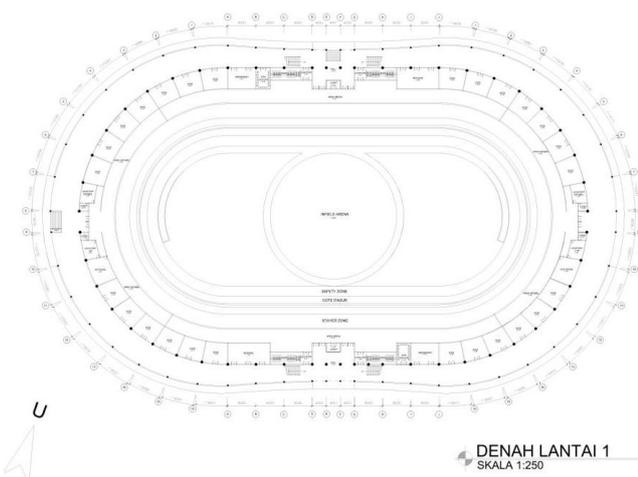
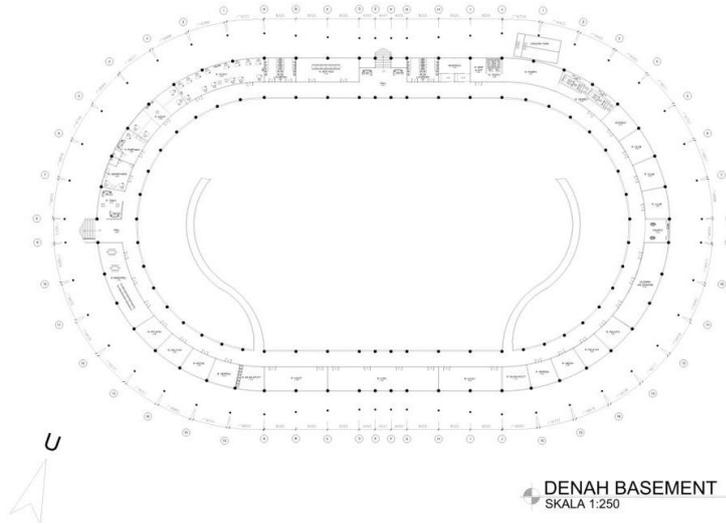
GROUND PLAN



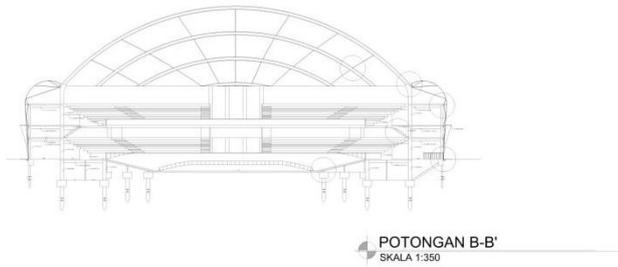
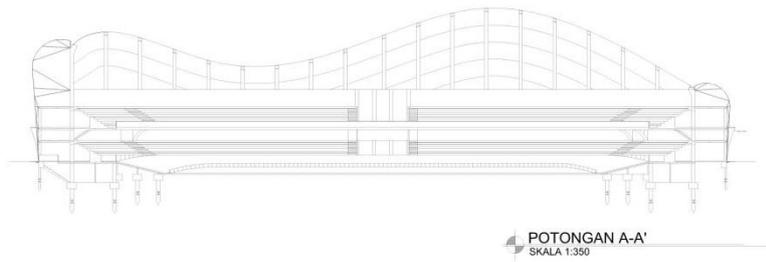
GAMBAR TAMPAK



GAMBAR DENAH



GAMBAR POTONGAN



GAMBAR PERSPEKTIF BANGUNAN

